

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah praktek kerja yang sifatnya mengabdikan pada masyarakat yaitu dengan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial seperti membantu UKM, pengajian survey serta melakukan pelatihan kepada anak-anak yang terdapat di desa tersebut. Dalam hal ini pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diselenggarakan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selain untuk mengabdikan terhadap masyarakat tujuan lain dari PKPM ini yaitu untuk mengembangkan jiwa *enterprenurship* dan *tecnoprenurship* mahasiswa, cakap dalam pengambilan keputusan (Problem Solving), serta mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut untuk kemajuan desa UKM yang ada di desa tersebut. Selain itu, dalam mengembangkan potensi dan pengembangan UKM yang ada di desa tersebut yaitu dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru untuk produk-produk yang ada di UKM tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran pada mahasiswa serta diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar serta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Darmajaya 2019 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selengkapya siap untuk

menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UKM memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu, UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

UKM menjadi salah satu nilai dan lowongan pekerjaan untuk masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga, UKM menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan diri serta ikut membantu perekonomian keluarga. UKM sendiri dapat menjadikan suatu daerah memiliki peningkatan perekonomian dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, pendekatan UKM

dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan usaha yaitu perlu adanya perhatian terhadap aspek sosial dan budaya di masing-masing daerah.

Institute Bisnis & Informatika Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat untuk mendeskripsikan hal-hal diatas. PKPM merupakan salah satu kesempatan terbaik untuk mahasiswa dapat menimplementasikan ilmunya dengan cara langsung terjun ke masyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan inovasi baru dengan menggali potensi yang ada di desa dengan memanfaatkan Sumber Daya Potensial yang ada di desa tersebut. PKPM juga dapat menubuhkan jiwa yang penuh inovasi dan kreativitas serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kelak dapat bermanfaat baik untuk mahasiswa sendiri maupun untuk lingkungan kerja dan sekitar.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan dengan berkelompok yang terdiri dari mahasiswa fakultas ilmu komputer dan fakultas ekonomi dan bisnis, dengan mengangkat tema “PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL”. Program praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) menempatkan 6 orang Mahasiswa/i yang bermukim di Desa Karang Anyar dari 21 Agustus 2019 hingga 19 September 2019. Kami bertugas untuk mengimplementasikan ilmu yang kami terima di kampus IBI Darmajaya untuk diabdikan kepada masyarakat dan dunia kerja khususnya di lingkungan Desa Karang Anyar, melalui Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di desa tersebut. Sehingga diharapkan kesejahteraan seluruh masyarakat Desa Karang Anyar akan lebih baik.

Karang Anyar adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Gedong Tatatan di kabupaten Pesawaran. Desa karang Anyar memiliki luas wilayah 366,54 ha. Dilihat dari topografi kontur tanah, Desa Karang Anyar secara umum berupa persawahan dan perladangan yang berada pada ketinggian antara 50 meter diatas permukaan air laut. Desa Karang Anyar terdiri dari 3 (tiga) dusun dengan 14 RT, dengan kondisi tanah daratan. Hampir seluruh masyarakatnya bermata pencarian petani, pedagang, PNS, Buruh dan lainnya. Jumlah penduduk yang ada di Desa Karang Anyar yaitu sebanyak 3.029 jiwa.

Desa Karang Anyar memiliki berbagai macam UKM, salah satunya yaitu UKM lanting. UKM lanting di Desa Karang Anyar milik Bapak Kartimin adalah Usaha Kecil Menengah yang didirikan pada tanggal 25 Mei 2014 UKM ini memproduksi lanting sebagai produk utama dalam produksi di UKM ini. Bapak Kartimin ialah warga asli Desa Karang Anyar Kabupaten Pesawaran. Usaha lanting yang dijalani Bapak Kartimin terbilang sudah cukup lama yaitu kurang lebih sekitar 6 tahun lamanya Bapak Kartimin beserta istri dahulu berprofesi sebagai petani. Namun, dengan niat ingin memperbaiki perekonomian keluarga yang lebih baik Bapak Kartimin dan istri mulai belajar untuk membuat lanting dari tetangga hal ini dilakukan karena Bapak Kartimin memiliki kebun singkong yang beliau urus sendiri.

Lanting milik Bapak Kartimin dijual dengan harga yang cukup terjangkau yaitu 13.500/Kg. lanting tersebut hanya dijual kepada para pengepul lalu dijual kembali oleh para pengepul dengan merek mereka sendiri. Hal ini sangat disayangkan, karena tidak banyak yang tahu jika lanting tersebut adalah produksi milik Bapak

Kartimin. Kurangnya pengetahuan serta kurangnya pemanfaatan teknologi membuat pemasaran lanting sangat terbatas. Oleh karena itu, kami memberikan pengetahuan seputar pemasaran menggunakan teknologi seperti pemanfaatan sosial media, penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemberian logo merek serta membangun SDM yang berkualitas.

UKM Lanting juga belum memiliki laporan keuangan yang baik seperti Harga Pokok Produksi (HPP) dan Laba Rugi. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha kita memerlukan pembukuan yang baik guna untuk mengetahui berapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan usaha tersebut, dan juga seberapa besar keuntungan yang kita peroleh. Selain itu, dengan adanya pembukuan kita akan lebih mudah menjalankan aktivitas usaha. Kami terpacu serta termotivasi untuk memecahkan masalah-masalah yang sudah disebutkan diatas, dengan harapan kami mampu membantu meningkatkan penjualan serta penghasilan dari produksi lanting. Oleh karena itu, kami memberikan pelatihan terkait masalah laporan keuangan sederhana, SDM, produksi, manajemen usaha serta pemanfaatan teknologi untuk pemasaran yang lebih luas.

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang meliputi permasalahan-permasalahan yang ada di UKM lanting tersebut dengan ini kami mengangkat tema dengan judul “PENGEMBANGAN POTENSI UKM LANTING DI DESA KARANG ANYAR KABUPATEN PESAWARAN“.

1.2.Manfaat PKPM

Adapun manfaat dari penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

1.2.1. Untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman secara pribadi seperti dapat bersosialisasi dimasyarakat serta kemampuan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab, bekerja dalam team serta lebih kritis dalam berpikir, berkomunikasi dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan
- b. Menumbuhkan kreativitas dan jiwa enterpreneurship serta dapat berinovasi dengan lebih kreatif.

1.2.2. Untuk Masyarakat

- a. Dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk serta memberikan inspirasi, inovasi dan motivasi untuk dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada didalam masyarakat.
- b. Memberdayakan masyarakat untuk dapat membuka usaha serta dan meningkatkan perekonomian desa tersebut.